











## ABSTRAK

**Skripsi oleh Anna Rufaida, ” Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya”** Penelitian ini beranjak dari asumsi bahwa layanan penempatan dan penyaluran dapat menentukan rombongan belajar dan juga perlu pengelolaan yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, mendeskripsikan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 147 siswa. Menggunakan sampel random atau acak dengan cara ordinal yaitu 25%, dari 147 siswa, maka diambil 37 siswa sebagai objek penelitian, pengambilan data menggunakan angket sebanyak 20 item pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban, metode dalam penelitian ini antara lain : Metode observasi, wawancara, angket, perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment.

Data penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment. terdapat hubungan positif antara layanan penempatan dan penyaluran siswa dengan penentuan rombongan belajar. Meskipun penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi, tetapi dari hasil perhitungan diperoleh indeks korelasi  $r_{xy} = 0.466$  dan memperhatikan  $r_{xy}$  yang tercantum pada nilai “r” product moment yakni berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti mempunyai korelasi sedang atau cukup.

**Kata Kunci : Layanan Penempatan dan Penyaluran, Rombongan Belajar**

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan penelitian.....	8
E. Definisi Operasional .....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran	
1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	13
2. Indikator Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	14
3. Tujuan dan Fungsi Penempatan dan Penyaluran .....	15
4. Materi Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	19
5. Jenis-jenis Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	20
6. Teknik-teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	24
B. Kajian Tentang Rombongan Belajar	
1. Pengertian Rombongan Belajar.....	25
2. Tujuan dan Manfaat Rombongan Belajar .....	26









# BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Praktek-praktek dalam pengelompokan di dalam ataupun antar kelas patut disesalkan. Demi kemudahan, guru ataupun pimpinan sekolah sering membagi siswa dalam kelompok-kelompok homogen berdasarkan prestasi belajar mereka. Praktek ini dikenal dengan istilah *ability grouping* dan telah banyak disoroti oleh pakar dan peneliti dewasa ini. *Ability grouping* adalah praktek memasukkan beberapa siswa dengan kemampuan yang setara dalam kelompok yang sama. Praktek ini bisa dilakukan pada pembagian kelompok di dalam satu kelas atau pembagian kelas di dalam satu sekolah. Untuk menghindari adanya praktek tersebut, maka terdapatlah rombongan belajar yang tersalurkan secara tepat sesuai dengan kemampuan siswa melalui layanan penempatan dan penyaluran.

Rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.<sup>1</sup> Dimana dalam rombongan belajar ini bisa dilakukan pada pembagian kelas di dalam satu sekolah. Jadi terdapat kelas unggulan dan ada pula kelas reguler di dalam satu sekolah. Pengelompokan homogen berdasarkan prestasi belajar sangat disukai karena tampaknya memang bermanfaat. Pertama, pengelompokan cara ini sangat praktis dan mudah dilakukan secara administrasi. Selanjutnya, pengelompokan homogen berdasarkan hasil prestasi dilakukan untuk memudahkan pengajaran. Guru, memang menghadapi tantangan yang lebih besar

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, hal. 5



Seleksi calon peserta didik baru untuk tingkat SMP atau MTs dilakukan dengan menggunakan SKHUASBN (Surat Keterangan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional). Seleksi calon peserta didik baru dilakukan dengan peringkat nilai ujian nasional calon peserta didik baru yang berasal dari sekolah andalan jenjang di bawahnya. Seleksi calon peserta didik baru dapat ditambah dengan melakukan tes bakat, minat, dan kemampuan sesuai dengan program pelatihan.<sup>3</sup>

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari program pendidikan di sekolah. Salah satu bidang layanan Bimbingan dan Konseling adalah layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan atau karier, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Karena jika kemampuan, bakat dan minat tidak tersalurkan secara tepat, maka kondisi seperti itu akan mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal.<sup>4</sup>

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran ini adalah agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangan dan semakin merealisasikan rencana masa depannya, atau melibatkan diri dalam lingkup suatu jabatan yang diharapkan cocok baginya dan memberikan kepuasan kepadanya. Layanan

<sup>3</sup> Ibid, hal. 6

<sup>4</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2002) hal.36







disalurkan. Siswa juga perlu diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana layanan penempatan dan penyaluran itu, dan pendapat siswa tersebut dipakai untuk menyempurnakan rencana yang sudah disusun. Akan lebih baik lagi apabila Guru Pembimbing secara langsung menyusun perencanaan penempatan dan penyaluran bersama siswa-siswa yang bersangkutan.

Guru Pembimbing perlu memiliki catatan lengkap tentang penempatan dan penyaluran seluruh siswa asuhannya. Kemana masing-masing siswa itu ditempatkan : pada posisi mana di dalam kelas, pada kelompok apa, berapa lama direncanakan berada pada posisi atau kelompok tersebut, dan kapan penempatan dan penyaluran itu dievaluasi dan diperbarui. Catatan ini amat diperlukan untuk merencanakan tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran yang dimaksudkan.<sup>7</sup>

Oleh karena itu untuk mengetahui pengaruh layanan penempatan dan penyaluran yang ada di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya dalam kaitannya dengan penentuan rombongan belajar, maka melalui ini penulis ingin mengangkat sebuah judul “PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN SISWA TERHADAP PENENTUAN ROMBONGAN BELAJAR DI MTs UNGGULAN PONDOK PESANTREN AMANATUL UMMAH SURABAYA”.

<sup>7</sup> Ibid, hal. 38-39

### B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka dapatlah perlu kiranya diajukan perumusan masalah atau problem penelitian, yaitu hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian.

1. Bagaimana layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ?
2. Bagaimana penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ?
3. Adakah pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis berusaha menyajikan persoalan yang diangkat teoritis yang ada, kemudian digunakan sebagai alat penguji terhadap kondisi obyektif di lapangan. Secara rinci tujuan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.
2. Untuk mengetahui penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

3. Untuk mengetahui pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan ataupun manfaat yang dapat diambil dari pembahasan ini, antara lain:

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengatasi problematika yang terjadi pada saat ini, terutama mengenai masalah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa yang diterapkan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.
2. Sebagai kajian untuk menyalurkan kemampuan siswa secara tepat, supaya siswa tersebut dapat berkembang secara optimal.
3. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai kajian dalam meningkatkan layanan penempatan dan penyaluran siswa yang ada di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.
4. Bagi penulis, digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 dalam bidang Kependidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat yang dapat difahami. Definisi opsional perlu dicantumkan dengan tujuan untuk

menghindari perbedaan pengertian dalam memahami dan menginterpretasikan maksud judul agar sesuai dengan maksud peneliti, maka akan penulis jelaskan dari arti tersebut.

”Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran siswa terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah”

a. Pengaruh :

Kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi pendirian dan perilaku seseorang, atau kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau tidak disengaja dalam pendirian, keyakinan pandangan atau kebiasaan seseorang individu maupun masyarakat.<sup>8</sup>

b. Layanan Penempatan dan Penyaluran :

Layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program latihan, dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>9</sup>

c. Rombongan Belajar :

Kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya adalah pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan sekelompok siswa dalam penempatan kelas di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

<sup>8</sup> Kartini kartono, Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pronis Jaya, 1987), hal.465

<sup>9</sup> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bimbingan Konseling

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007



gunakan dalam pembahasan ini ada empat bab pokok yang dikerangkakan sebagai berikut :

## Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

## Bab II : Kajian Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teoritis yang pembahasannya terdiri dari :

- a. Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa : Pengertian layanan penempatan dan penyaluran, tujuan dan fungsi layanan penempatan dan penyaluran, materi layanan penempatan dan penyaluran dan teknik-teknik yang digunakan dalam layanan penempatan dan penyaluran
- b. Rombongan Belajar : Pengertian rombongan belajar, tujuan dan manfaat rombongan belajar, jenis-jenis rombongan belajar, langkah-langkah pelaksanaan rombongan belajar dan aturan rombongan belajar
- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa terhadap penentuan rombongan belajar : pengaruhnya layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya



## Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdiri dari Jenis Penelitian dan lokasi Penelitian, Penentuan Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

## Bab IV : Penyajian data dan Analisis Data

Pada bab ini merupakan laporan penelitian, penyajian data dan analisa data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian. Menjelaskan tentang pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, cara penentuan rombongan belajar, proses penentuan rombongan belajar, dan pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

## Bab V : Simpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yaitu mengenai uraian singkat dan padat serta saran yang perlu penulis sampaikan kepada semua pihak yang terkait.

## Daftar Pustaka

## BAB II

## KAJIAN TEORI

### A. Kajian Tentang Layanan Penempatan dan penyaluran Siswa

## 1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran

Retno Tri Hariastuti mengemukakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah serangkaian kegiatan bimbingan dalam membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan atau penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat, serta kondisi pribadinya.<sup>1</sup>

Hal tersebut juga ditunjang oleh pendapat dari dewa ketut sukardi yang mengemukakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah suatu bantuan yang diberikan pada para siswa secara sistematis dalam mengembangkan tujuannya dan pemilihannya dikaitkan dengan kependidikan dan jabatan mereka di masa depan.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Winkel seperti yang dikutip oleh Tohirin bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah

<sup>1</sup> Retno Tri Hariastuti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Surabaya : Unesa University Press, 2008), h. 29

<sup>2</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1988), h. 210





ditempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi dalam yang ada dapat berkembang secara optimal.<sup>5</sup>

Individu dalam proses perkembangannya sering dihadapkan pada kondisi yang di satu sisi serasi (kondusif) mendukung perkembangannya dan di sisi lain kurang serasi atau kurang mendukung. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan masalah pada individu (siswa).

Di samping itu, layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangannya dan semakin merealisasikan rencana masa depannya, atau melibatkan diri dalam lingkup suatu jabatan yang diharapkan cocok baginya dan memberikan kepuasan kepadanya. Dengan kata lain, tujuan layanan penempatan dan penyaluran ini agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya. Tempat yang dimaksud adalah lingkungan baik fisik maupun psikis atau lingkungan sosio emosional termasuk lingkungan budaya yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan siswa.<sup>6</sup> Layanan penempatan dan penyaluran ini akan sangat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun

---

<sup>5</sup> Retno Tri Hariastuti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Surabaya : Unesa University Press, 2008), h. 29-30

<sup>6</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 276-277

pekerjaan, sehingga mereka dapat memperoleh kepuasan, berkembang bebas, dan bijaksanan dalam mengambil keputusan.<sup>7</sup>

Merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan konseling yang mencerminkan tujuan secara lebih khusus, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut :<sup>8</sup>

*Pertama*, fungsi pemahaman yaitu membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah agar siswa memahami potensi dan kondisi dirinya sendiri serta kondisi lingkungannya.

*Kedua*, fungsi pencegahan yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mencegah semakin parahnya masalah, hambatan,

---

<sup>7</sup> Yusuf Gunawan, Dkk, *Pengantar Bimbingan dan Konseling, Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 109.

<sup>8</sup> Dewa Ketut dan Nila Kusmawanti, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 7-8





#### 4. Materi layanan penempatan dan penyaluran

Materi merupakan seperangkat isi layanan dalam bimbingan dan konseling. Adapun materi layanan penempatan dan penyaluran meliputi dua sisi, yaitu sisi potensi diri siswa itu sendiri dan sisi lingkungan siswa.<sup>10</sup>

a. Sisi potensi diri siswa, mencakup :

- 1) Potensi intelegensi, bakat, minat, dan kecenderungan-kecenderungan pribadi
- 2) Kondisi psikofisik seperti terlalu banyak bergerak (hiperaktif), cepat lelah, alergi terhadap kondisi lingkungan tertentu
- 3) Kemampuan berkomunikasi dan kondisi hubungan sosial
- 4) Kemampuan panca indra
- 5) Kondisi fisik seperti jenis kelamin, ukuran badan, dan keadaan jasmaniyah lainnya.

b. Kondisi lingkungan, mencakup :

- 1) Kondisi fisik, kelengkapan dan tata letak serta penyusunannya
- 2) Kondisi udara dan cahaya
- 3) Kondisi hubungan sosio emosional
- 4) Kondisi dinamis suasana kerja dan cara-cara bertingkah laku
- 5) Kondisi statis seperti aturan-aturan dan pembatasan-pembatasan

<sup>10</sup> Tohirin, op.cit., h. 155

## 5. Jenis-Jenis layanan penempatan dan penyaluran

Jenis-jenis layanan ini merupakan sebuah bentuk dari segala aspek layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada individu untuk menentukan pilihan dan merencanakan masa depannya. Adapun jenis-jenis layanan adalah sebagai berikut : <sup>11</sup>

**a. Layanan Penempatan dan penyaluran Siswa di sekolah**

Penempatan dan penyaluran siswa di sekolah sangatlah diperlukan karena hal ini dapat memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi diri siswa. Adapun penempatan dan penyaluran siswa di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Layanan penempatan di dalam kelas

Layanan penempatan di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan penempatan dan penyaluran yang lainnya. Namun demikian, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan.

2. Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar

Pembentukan kelompok belajar ini mempunyai dua tujuan pokok.

Pertama, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju sesuai

<sup>11</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h : 273

dengan kemampuannya masing-masing. Kedua, untuk wadah belajar bersama.

### 3. Penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kurikulum sekolah. Kegiatan ini dijadikan wadah belajar siswa. Namun kegiatan ini masih dipandang sebelah mata oleh siswa sehingga tidak banyak yang bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler ini. Untuk itu, konselor harus memberikan bantuan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.

4. Penempatan dan penyaluran ke jurusan atau program studi

Ketika memasuki kelas XI, setiap siswa dihadapkan pada pemilihan program studi. Terkadang, dari banyaknya jurusan yang ditawarkan sekolah membuat siswa kesulitan untuk memilih jurusan yang sekiranya cocok baginya. Maka dari itu, merupakan tugas guru pembimbing untuk memberikan bantuan kepada siswa. Pemberian bantuan itu harus diawali dengan menyajikan informasi pendidikan dan jabatan yang cukup luas. Informasi tersebut hendaknya dapat mengarahkan siswa untuk memahami tujuan, isi (kurikulum), sifat, syarat-syarat memasuki jurusan tertentu, cara dan ketrampilan belajar, kesempatan-kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan kesempatan kerja setelah tamat dari jurusan yang dimaksud. Selain itu, diadakan konsultasi pribadi guna lebih mempermudah siswa yang bersangkutan.

### **b. Layanan Penempatan dan Penyaluran Lulusan**

1) Penempatan dan penyaluran ke dalam Pendidikan Lanjutan

Penempatan dan penyaluran siswa pada pendidikan lanjutan tidak dapat dilakukan secara acak, tetapi memerlukan perencanaan yang matang sebelum siswa tamat dari bangku sekolah yang sedang didudukinya. Karena hal ini, baik langsung maupun tidak langsung juga akan menyangkut citra sekolah secara keseluruhan, maka sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menyelenggarakan pelayanan penempatan dan penyaluran para siswanya setelah mereka tamat nantinya. Rencana yang baik adalah rencana yang disusun berdasarkan atas pertimbangan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dari segi-segi yang amat menentukan keberhasilan studi pada program pendidikan lanjutan itu, terutama segi kemampuan dasar, bakat, dan minat serta kemampuan keuangan. Oleh sebab itu sangat penting diungkapkan bakat, minat, kemampuan dan ciri-ciri kepribadian lainnya yang dimiliki siswa, serta keadaan sosial ekonomi orang tua atau wali siswa. Bertitik tolak dari pemahaman yang mendalam itu, guru dan konselor membantu siswa membuat rencana penempatan dan penyalurannya ke lembaga pendidikan yang sesuai.

2) Penempatan dan Penyaluran ke dalam Jabatan atau Pekerjaan

Di samping penempatan dalam pendidikan, sekolah juga membantu para siswanya yang akan memasuki dunia kerja. Walau di sekeliling siswa tersedia berbagai lapangan kerja, tetapi tidak semua lapangan kerja itu dapat dengan mudah atau cocok untuk dimasuki. Sebagaimana halnya dengan dunia pendidikan, maka masing-masing bidang pekerjaan itu memiliki sifat dan ciri-ciri tersendiri. Layanan penempatan dan penyaluran boleh dikatakan sebagai bentuk khusus yang paling nyata dari berbagai fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam segala pelayanan bimbingan dan konseling. Dengan layanan tersebut individu dipelihara kondisinya. Pemeliharaan kondisi itu tidak lain untuk memungkinkan terjadinya proses perkembangan yang semakin cepat dan lancar sehingga tercapai keadaan optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalannya.

Demi suksesnya layanan penempatan dan penyaluran itu, kerja sama antara konselor dan guru sangat menentukan. Guru merupakan kunci suksesnya layanan karena gurulah yang menguasai lapangan dimana para siswa setiap hari berada. Guru adalah pengelola ruangan kelas dan sekaligus pengelola proses pembelajaran murid. Peranan konselor adalah sebagai arsitek yang memungkinkan dibangunnya layanan penempatan dan penyaluran dengan warna tertentu. Konselor merupakan penasihat dan penyumbang utama berbagai data, masukan, dan bahan-bahan pertimbangan tentang arah dan penetapan penempatan dan penyaluran itu.



Peranan orang tua juga cukup penting, terutama dalam memberikan data pendukung tentang siswa, menjalankan keputusan tentang penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh sekolah dengan layanan serta perlakuan orang tua terhadap anak.

## 6. Teknik-Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru pembimbing atau konselor sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, yaitu :<sup>12</sup>

- a. Mengkaji potensi dan kondisi dari subjek layanan
- b. Mengkaji kondisi lingkungan dari lingkungan yang paling dekat dan mengacu kepada permasalahan subjek layanan
- c. Mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa
- d. Mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin ditempati
- e. Menempatkan subjek ke lingkungan baru

Guru mengkaji potensi dan kondisi diri subjek seperti disebutkan di atas, maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut : Pertama, studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data. Kedua, observasi terhadap kondisi jasmaniyah, kemampuan berkomunikasi dan tingkah laku siswa, suasana hubungan sosioemosional siswa dengan siswa

<sup>12</sup> <http://ryankelangantresno.blogspot.com/2010/03/layanan-penempatan-penyaluran.html>



## **2. Tujuan dan Manfaat**

Sebuah rombongan belajar tentu mempunyai tujuan. Adapun tujuan diadakannya rombongan belajar adalah “mengetahui kemampuan ketrampilan dan sikap yang ada pada calon peserta didik guna memilih calon yang paling tepat untuk jenis pekerjaan, jabatan atau pendidikan tertentu.”<sup>14</sup>

Menurut Wayan Nurkancana, tujuan rombongan belajar adalah untuk mengetahui potensi yang ada pada para calon untuk dapat memilih calon yang paling tepat untuk jenis pendidikan atau jenis jabatan tertentu.<sup>15</sup>

Dari kedua pendapat tersebut sebenarnya mengandung maksud sama, yakni diadakannya seleksi rombongan belajar akan dapat menjaring calon siswa yang mempunyai potensi terbaik, sehingga kelak diharapkan dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan dengan prestasi yang baik.

## **3. Jenis-jenis Rombongan Belajar**

Dalam rombongan belajar ini dilakukan pada pembagian kelas di dalam satu sekolah. Jadi terdapat kelas unggulan dan ada pula kelas reguler di dalam satu sekolah. Pengelompokan homogen berdasarkan prestasi belajar sangat disukai karena tampaknya memang bermanfaat. Pertama, pengelompokan cara ini sangat praktis dan mudah dilakukan secara administrasi. Selanjutnya,

---

<sup>14</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 5

<sup>15</sup> Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), hal 7





Dari beberapa pengertian tentang akselerasi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kelas akselerasi adalah kelas yang diperuntukkan bagi siswa yang belajarnya dipercepat sesuai dengan tingkat pemahaman materi sehingga ia dapat menempuh waktu studinya lebih cepat dari waktu yang ditentukan pada kelas biasa.

## 2). Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Akselerasi

Dasar hukum penyelenggaraan program percepatan belajar sebagai berikut :

- a) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003
- 1) Pasal 5 ayat 4 :
- “Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”
- 2) Pasal 12 ayat 1 :
- “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak :....
- (a) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya
- (b) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan”.

b) Undang – Undang Departemen Agama Republik Indonesia tahun 1999/2000<sup>19</sup>

1) Pasal 24 ayat 1

“Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”

2) Pasal 24 ayat 6

“Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan”

3) Pasal 16 ayat 1

“Siswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat menyelesaikan program belajar lebih awal dari waktu yang ditentukan, setelah mengikuti pendidikan di MTs sekurang-kurangnya dua tahun”<sup>20</sup>

c) GBHN 1998 yang mengamanatkan bahwa :

“Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa mendapatkan perhatian dan pelajaran lebih khusus agar dapat dipacu perkembangan prestasi dan bakatnya tanpa mengabaikan potensi peserta didik lainnya”.

d) Keputusan Mendiknas No 0487/U/1992

<sup>19</sup> Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam). Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1999/2000. h. 11

<sup>20</sup> Iif Khoiru Ahmadi, dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2011), h. 220

“Siswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat menyelesaikan program lebih awal dari waktu yang telah ditentukan dengan ketentuan telah mengikuti pendidikan di SMP sekurang-kurangnya 2 tahun”.

Ada dua tujuan yang mendasari dikembangkan program percepatan belajar bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa :<sup>21</sup>

- 1) Memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan afektifnya.
- 2) Memenuhi hak asasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya sendiri.
- 3) Memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik.
- 4) Memenuhi kebutuhan aktualisasi diri peserta didik
- 5) Menyiapkan peserta didik sebagai pemimpin masa depan

1) Memberi penghargaan untuk dapat menyelesaikan program pendidikan secara lebih cepat sesuai dengan potensinya.

[illegible]



- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran peserta didik.
- 3) Mencegah rasa bosan terhadap iklim kelas yang kurang mendukung berkembangnya potensi keunggulan peserta didik secara optimal
- 4) Memacu mutu siswa untuk peningkatan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosionalnya secara berimbang.

#### 4). Manfaat Akselerasi

Southern dan Jones menyebutkan beberapa keuntungan dari dijalaninya program akselerasi bagi anak berbakat.<sup>22</sup>

a. Meningkatkan efisiensi

Siswa yang telah siap dengan bahan-bahan pengajaran dan menguasai kurikulum pada tingkat sebelumnya akan belajar lebih baik dan lebih efisien.

b. Meningkatkan efektivitas

Siswa yang terikat belajar pada tingkat kelas yang dipersiapkan dan menguasai ketrampilan-ketrampilan sebelumnya merupakan siswa yang paling efektif.

### c. Penghargaan

Siswa yang telah mampu mencapai tingkat tertentu sepantasnya memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapainya.

d. Meningkatnya waktu untuk karir

<sup>22</sup> Iif Khoiru Ahmadi, dkk, op.cit., h. 15





meningkatkan kinerjanya dan menggunakan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal untuk menumbuh-kembangkan prestasi siswa secara menyeluruh. Berarti bukan hanya prestasi akademis saja yang ditumbuh-kembangkan, melainkan potensi psikis, fisik, etik, moral, religi, emosi, spirit, *adversity* dan intelegensi.

Sekolah unggulan yang sebenarnya dibangun secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah, bukan hanya oleh pemegang otoritas pendidikan. Dalam konsep sekolah unggulan yang saat ini diterapkan, untuk menciptakan prestasi siswa yang tinggi maka harus dirancang kurikulum yang baik yang diajarkan oleh guru-guru yang berkualitas tinggi. Padahal sekolah unggulan yang sebenarnya, keunggulan akan dapat dicapai apabila seluruh sumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Untuk itu tenaga administrasi, pengembang kurikulum di sekolah, kepala sekolah, dan penjaga sekolah pun harus dilibatkan secara aktif. Karena semua sumber daya tersebut akan menciptakan iklim sekolah yang mampu membentuk keunggulan sekolah.

## 2). Pengelolaan Kelas Unggulan

Menurut Suharsimi Arikunto, Pengelolaan kelas adalah pengaturan siswa di kelas oleh guru yang sedang mengajar sehingga setiap siswa



*Kedua*, dasar pemilihan keunggulan tidak hanya didasarkan pada kemampuan intelegensi dalam lingkup sempit yang berupa kemampuan logika-matematika seperti yang diwujudkan dalam test IQ.

*Ketiga*, sekolah unggulan harus memiliki model manajemen sekolah yang unggul yaitu yang melibatkan partisipasi semua stakeholder sekolah, memiliki kepemimpinan yang kuat, memiliki budaya sekolah yang kuat, mengutamakan pelayanan pada siswa, menghargasi prestasi setiap siswa berdasar kondisinya masing-masing, terpenuhinya harapan siswa dan berbagai pihak terkait dengan memuaskan.

Ketiga faktor tersebut akan tercapai dengan baik apabila apabila seluruh sumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Sekolah unggulan harus memiliki model manajemen sekolah yang unggul, yaitu yang melibatkan partisipasi semua personil sekolah dan dirancangnya kurikulum yang baik.

### 3). Persyaratan Peserta Didik

- a. Memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) atau Ijazah Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Surat Keterangan Ujian Nasional (SKUN).
- b. Persyaratan Akademis, yang diperoleh dari skor rata-rata nilai rapor dan nilai ujian nasional.

- c. Tes Psikologis, yang diperoleh dari hasil pemeriksaan psikologis meliputi tes kemampuan intelektual umum, tes kreatifitas, dan keterikatan pada tugas.

#### 4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Rombongan Belajar

Menurut Felhusen, Proctor, dan Black, mereka mengemukakan bahwa akselerasi diberikan untuk memelihara minat siswa terhadap sekolah, mendorong siswa agar mencapai prestasi akademis yang baik dan untuk menyelesaikan pendidikan dalam tingkat yang lebih tinggi bagi keuntungan dirinya ataupun masyarakat.

Beberapa panduan yang perlu diperhatikan agar program rombongan belajar tercapai secara memadai adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

- a. Dilakukan evaluasi psikologis yang komprehensif untuk mengetahui berfungsinya kemampuan intelektual dan kepribadian siswa, di samping tingkat penguasaan akademiknya.
- b. Tes IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dibutuhkan IQ di atas 125 bagi siswa yang kurang menunjukkan prestasi akademiknya.
- c. Tes inventori. Tes inventori digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data mengenai bakat, minat, hobi, kebiasaan belajar, dan sebagainya.

<sup>28</sup> Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi* (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 48







Seleksi calon peserta didik baru untuk tingkat SMP atau MTs dilakukan dengan menggunakan SKHUASBN (Surat Keterangan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional). Seleksi calon peserta didik baru dilakukan dengan peringkat nilai ujian nasional calon peserta didik baru yang berasal dari sekolah andalan jenjang di bawahnya. Seleksi calon peserta didik baru dapat ditambah dengan melakukan tes bakat, minat, dan kemampuan sesuai dengan program pelatihan.

### C. Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang amat penting guna membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai persoalan yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, ataupun pendidikan.

Sesuai dengan definisi yang telah dipaparkan di atas bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu individu merencanakan masa depannya selama masih di sekolah, madrasah, sesudah tamat, dan memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.

Dengan adanya layanan ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun penentuan rombongan belajar. Sehingga mereka dapat

memperoleh kepuasan, berkembang bebas dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

Layanan Penempatan ke dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan penyaluran lainnya. Namun demikian, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan. Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan, diantaranya adalah :<sup>30</sup>

1. Bagi siswa yang bersangkutan, yaitu memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi individual siswa (kondisi fisik, mental dan sosial)
2. Bagi guru, khususnya dalam kaitannya dengan pengelolaan kelas, dengan penempatan yang tepat menjadi lebih mudah menggerakkan dan mengembangkan semangat belajar siswa.

Kedua keuntungan di atas pada akhirnya bermuara pada pemberian kemudahan bagi pengembangan anak secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing siswa.

Layanan penempatan dan penyaluran siswa ini diselenggarakan secara terencana dan tertib mengikuti prosedur dan langkah-langkah sistematis strategis. Untuk mewujudkan hal itu, tak lepas dari adanya proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat penyampaian dan proses pendidikan atau bimbingan yang melalui tahapan dan aturan tertentu.

<sup>30</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h : 273-274



## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

## 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Saifuddin Azwar pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat pengaruh karena bertujuan untuk menentukan bagaimana pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998 ), h.5



**Jumlah siswa kelas VII Akselerasi dan kelas VII Unggulan**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SAMPEL
		P	L	
1	Kelas VII Akselerasi	20	20	40
2	Kelas VII Unggulan	52	55	107
JUMLAH		72	75	147

b. Sample

Menurut Mardalis, sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>4</sup> Dalam definisi lain sampel adalah proporsi kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Sampel tidaklah dipilih secara sembrono melainkan dengan sengaja sehingga pengaruh faktor kebetulan bisa distimulasi. Hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.<sup>5</sup>

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A Sampel acak atau sampel random yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Sedangkan menurut J.

<sup>4</sup> Mardalis, op.cit., h.55

<sup>5</sup> Mardalis, op.cit., h.53-54













Dengan menggunakan metode tersebut, maka nantinya dapat membantu terhadap pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data-data yang bersifat fisik. Observasi ini penulis lakukan untuk mencari data mengenai :

- 1) Layanan penempatan dan penyaluran siswa
- 2) Proses penentuan rombongan belajar
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

b) Wawancara

Menurut Joko Subagyo, wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden. Dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>12</sup> Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur. Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A wawancara berstruktur adalah wawancara yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.<sup>13</sup>

Wawancara ini ditujukan kepada guru bimbingan konseling dan guru pembimbing MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul

<sup>12</sup> P. Joko Subagyo, *op.cit.*, h.39

<sup>13</sup> Nasution, op.cit., hal.117

c) *Angket*

Yang menjadi sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket tersebut berisikan tentang indikator layanan penempatan dan penyaluran siswa serta penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Adapun Untuk pilihan alternatif jawaban antara lain:

- Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (5)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (4)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (3)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (2)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (e) dengan skor nilai (1)

[illegible]

## 7. Teknik Analisis data

Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu:

a. Teknik analisa deskriptif

Teknik analisa deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum data-data yang tidak dapat diukur atau dihitung secara langsung, misalnya menganalisa datanya tentang layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, cara penentuan rombongan belajar, dan proses penentuan rombongan belajar. Untuk menganalisa data tentang layanan penempatan dan penyaluran siswa serta data tentang rombongan belajar, peneliti menggunakan analisa deskriptif.

b. Teknik analisa statistik

Teknik analisa statistik adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil dalam penelitian ini yaitu ada dua kelompok variabel, yaitu layanan penempatan dan penyaluran siswa dengan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Untuk menganalisa data tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar, peneliti menggunakan analisa statistik.





N = Jumlah subyek / obyek penelitian

1. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  99% atau 95% maka signifikan (hipotesis diterima).
2. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  99% atau 95% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

No	Besar “r”	Interpretasi
1	0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah



## BAB IV

## PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

### A. Penyajian Data Hasil Observasi

1. Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Dari penelitian yang penulis lakukan ternyata hasil observasi menyatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran siswa juga dilakukan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya untuk penentuan rombongan belajar.

Layanan penempatan dan penyaluran siswa ini diadakan atas kerja sama beberapa pihak sekolah. Diantaranya, kepala sekolah, wali kelas, guru pembimbing, dan guru bimbingan konseling. Sebelum layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan, rencana yang dibuat oleh guru pembimbing terlebih dahulu disampaikan kepada siswa (secara perorangan, kelompok atau klasikal, sesuai dengan keperluan) dan personil sekolah lainnya yang terkait (terutama wali kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling). Para siswa perlu diberitahu tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran yang akan dilaksanakan terhadap mereka, dasar dan pertimbangan yang dipakai, dan kemana masing-masing siswa itu akan ditempatkan atau disalurkan. Siswa juga perlu diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran itu, dan pendapat siswa tersebut dipakai untuk menyempurnakan rencana yang sudah disusun.

## 2. Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Cara penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya melalui 3 gelombang. Bagi yang tidak lulus di gelombang pertama bisa mengikuti tes gelombang kedua, dan bagi yang tidak lulus di gelombang kedua bisa mengikuti tes gelombang ketiga. Bagi yang tidak lulus bisa diterima di SMP Pesantren Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Adapun beberapa proses yang dilakukan untuk penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, diantaranya adalah :

- a) Peserta didik diharapkan registrasi terlebih dahulu, supaya mendapatkan kartu peserta mengikuti tes seleksi.
- b) Sebelum tes akan dimulai, para peserta didik mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah. Guna menyampaikan proses penentuan rombongan belajar dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya diri lagi mengikuti tes seleksi
- c) Adapun jadwal tes yang harus diikuti peserta didik, adalah sebagai berikut  
:
  - 1) Sesi I : Pukul 08.30 – 09.30 (untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam)
  - 2) Sesi II : Pukul 09.30 – 12.00 (untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia)

3) Sesi III : Pukul 13.00 – 15.00 (untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan IPA)

Setelah diadakan tes seleksi, kemudian hasil dari tes seleksi tersebut diserahkan kepada Kepala Sekolah kemudian didiskusikan dengan beberapa personil sekolah lainnya, apakah peserta didik tersebut dapat masuk ke kelas akselerasi.

Setelah penentuan rombongan belajar tersebut sudah dilaksanakan, kemudian diadakan matrikulasi dengan tujuan untuk pembekalan siswa dan penyesuaian dengan pendidikan yang akan diterima nantinya. Dalam kegiatan matrikulasi tersebut, siswa juga mendapatkan pembinaan, diantaranya :

- a. Pembinaan siswa yang berkaitan dengan perkembangan psikologinya ditangani oleh guru bimbingan konseling dan psikolog. Untuk psikolog sekolah bekerja sama dengan lembaga psikologi, dimana diprogramkan untuk psikolog melakukan konseling ataupun kegiatan konseling klasikal.
- b. Sharing antara guru-guru dan siswa dilakukan untuk memperoleh masukan demi kemajuan bersama.

## B. Penyajian Data Hasil Interview

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan ialah, untuk penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya terdapat beberapa persyaratan untuk dapat masuk ke kelas akselerasi. Adapun data-data yang harus dipenuhi oleh peserta didik, diantaranya sebagai berikut :

a. Data Akademik

1. Nilai rapor untuk semua mata pelajaran rata-rata 8,0 atau lebih.  
Khususnya nilai mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan IPA rata-rata 8,0 atau lebih. Dan mendapatkan peringkat 1-5 dari jenjang sebelumnya.
2. Nilai Ujian Nasional rata-rata 8,0 atau lebih.

b. Surat Keterangan dari Sekolah

1. Surat dari sekolah yang menyatakan siswa tersebut belum pernah tinggal kelas
2. Siswa tersebut mempunyai kemampuan yang baik untuk mengikuti program akselerasi.

Setelah data tersebut sudah terkumpul, kemudian siswa diharuskan mengikuti beberapa tes untuk dapat masuk kelas akselerasi melalui layanan penempatan dan penyaluran. Berikut ini beberapa tes yang harus diikuti oleh siswa :

## 1. Tes Wawancara

Tes wawancara ini dilakukan oleh siswa, orang tua, dan guru bimbingan konseling untuk mengetahui bahwa siswa tersebut benar-benar berminat mengikuti program percepatan belajar (akselerasi) tanpa ada paksaan dari orang tua.

## 2. Tes Kemampuan Akademik

- a. Tes kemampuan akademik khusus untuk mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan IPA rata-rata 8,0 atau lebih



masih tidak mencukupi kriteria lulus tes rombongan belajar, maka siswa mengikuti lagi pada tes rombongan belajar gelombang tiga.

**TABEL 3**

### Data Responden Kelas VII Akselerasi dan Unggulan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ainun Nasiha Elsakinah	VII A1 Akselerasi
2	Diah Kharilla Desinta	VII A1 Akselerasi
3	Euis Fathimaturahmatus Y	VII A1 Akselerasi
4	Intan Rahma Diana	VII A1 Akselerasi
5	Nurul Roudhotun Jannah	VII A1 Akselerasi
6	Agung Wibowo	VII A2 Akselerasi
7	Ahmad Muttaqin	VII A2 Akselerasi
8	Bahrur Riyali Irkaz	VII A2 Akselerasi
9	Kamay Saifudin Saikhun	VII A2 Akselerasi
10	Miftahul Bahri Raharjo	VII A2 Akselerasi
11	A. Ardiansyah	VII – A
12	Effendi Dwi N.C	VII – A
13	Mas A. Fikri Sy	VII – A
14	M. Ali Mahrus	VII – A
15	Roy Permana Putra	VII – A
16	Alfin Jonatan Firdaus	VII – B
17	Ivannabil Janitra R	VII – B
18	M. Najib Angga P	VII – B
19	Prapasta Gallih P	VII – B
20	Arif Rahmat Santoso	VII – C
21	Fadjar Zulmi R. Dh	VII – C
22	M. Agung Widodo	VII – C
23	Rahmad Sandy P. S	VII – C
24	Aminatur Rosyidah	VII – D
25	Dynar Fitriana Putri	VII – D
26	Indah Mahmudah	VII – D
27	Nailatur H. R	VII – D
28	Rahma Sania	VII – D
29	Romlatus Naini	VII – D
30	Ulvi Faiqotul Hikmah	VII – D
31	Alfira Mahda Ramadhini	VII – E
32	Dewi Rahayu	VII – E
33	Fitriyah Rizki Rosyidah	VII – E
34	Khusnul Bitayulia S	VII – E





7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	82
8	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	83
9	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	77
10	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	93
11	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	89
12	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	83
13	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	86
14	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	93
15	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	82
16	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	80
17	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	83
18	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	83
19	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94
20	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	91
21	5	1	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	87
22	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	87
23	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	89
24	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	91
25	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	89
26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	95
27	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	82
28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
29	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	93
30	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	87
31	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	83
32	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	84
33	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	86
34	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	93
35	5	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	90
36	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	92
37	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	88
Jumlah																				3226	

1. Nomor urut dari kiri ke kanan (No 1 sampai 20) adalah nomor item pertanyaan
2. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 37) adalah nomor responden

responden pada tiap-tiap item pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan menggunakan teknik prosentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of Cases (banyak/jumlah individu)

P = Angka presentase

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. 76%-100% : Tergolong baik
2. 56% - 75% : Tergolong cukup baik
3. 40% - 55% : Tergolong kurang baik
4. kurang dari 40% : Tergolong tidak baik

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 5**

**Layanan bimbingan dan konseling di MTs Unggulan Pondok Pesantren  
Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
----	-------	----------	---	---	---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006 ), h. 246



Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 40 %, baik 54 %, cukup 3 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 3 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 7**

## Layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
3	5	Sangat setuju	37	7	19
	4	setuju		27	73
	3	kurang setuju		2	5
	2	Tidak setuju		1	3
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 19 %, setuju 73 %, kurang setuju 5 %, tidak setuju 3 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa layanan

penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 8**

## Proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
4	5	Sangat baik	37	11	30
	4	Baik		24	65
	3	Cukup		2	5
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 30 %, baik 65 %, cukup 5 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 9**

**Penerapan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**







**TABEL 12**

**Tersaluranya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 60 %, setuju 35 %, kurang setuju 5 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

## Mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 24 %, bisa 68 %, kurang bisa 8 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

## Menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
10	5	Sangat bisa	37	9	24
	4	Bisa		26	71
	3	Kurang bisa		2	5
	2	Tidak bisa		0	0
	1	Sangat tidak bisa		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 24 %, bisa 71 %, kurang bisa 5 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 15**

## Mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
11	5	Sangat bisa	37	17	46
	4	Bisa		19	51
	3	Kurang bisa		1	3
	2	Tidak bisa		0	0

	<b>1</b>	<b>Sangat tidak bisa</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>100</b>

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 46 %, bisa 51 %, kurang bisa 3 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 16**

## Merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
12	5	Sangat bisa	37	19	51
	4	Bisa		17	46
	3	Kurang bisa		1	3
	2	Tidak bisa		0	0
	1	Sangat tidak bisa		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat

bisa sebanyak 51 %, bisa 46 %, kurang bisa 3 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 17**

## Mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
13	5	Sangat setuju	37	24	65
	4	setuju		12	32
	3	kurang setuju		1	3
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 65 %, setuju 32 %, kurang setuju 3 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

## Meningkatkan semangat belajar melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa meningkatkan semangat belajar melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 54 %, setuju 41 %, kurang setuju 5 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

## Memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
15	5	Sangat setuju	37	9	24
	4	setuju		25	68
	3	kurang setuju		3	8
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 24 %, setuju 68 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 20**

**Menyusun rencana melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs  
Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
16	5	Sangat setuju	37	16	43
	4	setuju		15	41







pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 23**

## Mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
19	5	Sangat setuju	37	24	65
	4	setuju		12	32
	3	kurang setuju		1	3
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 65 %, setuju 32 %, kurang setuju 3 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 24**

## Kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
20	5	Sangat setuju	37	5	14
	4	setuju		29	78
	3	kurang setuju		3	8
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 14 %, setuju 78 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong baik, karena berada antara 76% - 100% .

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Layanan bimbingan dan konseling di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 2) Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

- 3) Layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 4) Proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 5) Penerapan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 6) Keikutsertaan personil sekolah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 7) Kesenangan terhadap layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 8) Tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 9) Mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 10) Menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 11) Mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

- 12) Merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 13) Mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 14) Meningkatkan semangat belajar melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 15) Memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 16) Menyusun rencana melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 17) Mengambil keputusan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 18) Pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 19) Mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 20) Kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

## 2. Analisis Data tentang Penentuan Rombongan belajar

Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, penulis menggunakan metode angket. Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, c, d, dan e dengan penilaian sebagai berikut :

- Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (5)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (4)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (3)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (2)
- Untuk pilihan alternatif jawaban (e) dengan skor nilai (1)

Adapun data tentang penentuan rombongan belajar dapat dilihat dari tabel berikut

$$\vdots$$
**TABEL 25**

### Distribusi Data Hasil Angket tentang Penentuan Rombongan Belajar

Nomor responden	Item Pertanyaan																				Jumlah skor y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	89
2	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	88
3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	86
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	91
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	96
7	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	90
8	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86
9	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	68
10	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	94
11	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	91
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	79
14	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	93
15	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83

16	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	77
17	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	79
18	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	78
19	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	83
20	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84
21	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	89
22	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	86
23	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	88
24	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	88
25	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	84
26	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	82
27	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	78
28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	85
29	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	83
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
31	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	75
32	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	82
33	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	83
34	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	86
35	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	81
36	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	85
37	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	78
Jumlah																					3101

Keterangan :

1. Nomor urut dari kiri ke kanan (No 1 sampai 20) adalah nomor item pertanyaan
2. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 37) adalah nomor responden

Tabel menunjukkan variasi jawaban yang telah diberikan responden dari tiap-tiap pertanyaan yang ada dalam angket. Sedangkan untk mengetahui tingkat prosentase dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan responden pada tiap-tiap item pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan menggunakan teknik prosentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$





<b>1</b>	<b>5</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>37</b>	<b>17</b>	<b>46</b>
	<b>4</b>	<b>Baik</b>		<b>19</b>	<b>51</b>
	<b>3</b>	<b>Cukup</b>		<b>1</b>	<b>3</b>
	<b>2</b>	<b>Tidak baik</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>1</b>	<b>Sangat tidak baik</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>				<b>37</b>	<b>100</b>

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 46 %, baik 51 %, cukup 3 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 27**

## Proses penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
2	5	Sangat baik	37	9	24
	4	Baik		25	68
	3	Cukup		3	8
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

**TABEL 28**

**Kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren**  
**Amanatul Ummah Surabaya**

## Kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 41 %, baik 46 %, cukup 13 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan

Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 29

## Pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
4	5	Sangat baik	37	16	44
	4	Baik		19	51
	3	Cukup		2	5
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 44 %, baik 51 %, cukup 5 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 30**

**Kesiapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren  
Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
5	5	Sangat siap	37	8	22



**TABEL 32**  
**Sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren**  
**Amanatul Ummah Surabaya**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 30 %, baik 56 %, cukup baik 14 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan

Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 33**

## Tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
8	5	Sangat sesuai	37	11	30
	4	sesuai		18	48
	3	Cukup sesuai		8	22
	2	Tidak sesuai		0	0
	1	Sangat tidak sesuai		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat sesuai sebanyak 30 %, sesuai 48 %, cukup sesuai 22 %, tidak sesuai 0 % dan sangat tidak sesuai 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 34**

**Keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs  
Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
9	5	Sangat setuju	37	15	40
	4	Setuju		14	38
	3	Kurang setuju		8	22
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 40 %, setuju 38 %, kurang setuju 22 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 35**

**Keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
10	5	Sangat yakin	37	8	22
	4	Yakin		21	56
	3	Kurang yakin		8	22

	<b>2</b>	<b>Tidak yakin</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>1</b>	<b>Sangat tidak yakin</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>100</b>

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat yakin sebanyak 22 %, yakin 56 %, cukup yakin 22 %, tidak yakin 0 % dan sangat tidak yakin 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 36**

**Memudahkan memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
11	5	Sangat setuju	37	12	32
	4	Setuju		21	57
	3	Kurang setuju		4	11
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa memudahkan memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju



**TABEL 37**  
**Peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs**  
**Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 29 %, baik 49 %, cukup 22 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan







mengembangkan potensi setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 41

## Mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
16	5	Sangat setuju	37	16	43
	4	Setuju		18	49
	3	Kurang setuju		3	8
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 43 %, setuju 49 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

**TABEL 42**

**Terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
17	5	Sangat setuju	37	12	32
	4	Setuju		22	60
	3	Kurang setuju		3	8
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 32 %, setuju 60 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 43**

**Berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar di MTs  
Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
18	5	Sangat setuju	37	8	22
	4	Setuju		23	62

	<b>3</b>	<b>Kurang setuju</b>		<b>6</b>	<b>16</b>
	<b>2</b>	<b>Tidak setuju</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>1</b>	<b>Sangat tidak setuju</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>100</b>

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 22 %, setuju 62 %, kurang setuju 16 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 44**

## Belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
19	5	Sangat setuju	37	9	24
	4	Setuju		24	65
	3	Kurang setuju		4	11
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 24 %, setuju 65 %, kurang setuju 11 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

**TABEL 45**

**Bisa menyesuaikan diri setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya**

No	Nilai	Kategori	N	F	%
20	5	Sangat bisa	37	3	8
	4	bisa		29	78
	3	Kurang bisa		5	14
	2	Tidak bisa		0	0
	1	Sangat tidak bisa		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa bisa menyesuaikan diri setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 8 %, bisa 78 %, kurang bisa 14 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bisa menyesuaikan diri



setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong baik, karena berada antara 76% - 100%.

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 2) Proses penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 3) Kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 4) Pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 5) Kesiapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 6) Kesesuaian rombongan belajar dengan kemampuan siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 7) Sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

- 8) Tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 9) Keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 10) Keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 11) Memudahkan memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 12) Peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 13) Kesenangan mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 14) Meningkatkan motivasi belajar setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 15) Mengembangkan potensi setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya
- 16) Mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya





















## PENUTUP

Dengan mengacu pada rumusan masalah ,serta dari berbagai data yang telah  
dikumpulkan dan dianalisis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut  
:

- 113

Jika  $r_o > r_{tabel}$ , maka hasilnya yaitu ada pengaruh.

Jika  $r_o < r_{tabel}$ , maka hasilnya yaitu tidak ada pengaruh.

Dilihat dari kriteria diatas , maka dapatlah diketahui bahwa nilai  $r_o > r_{tabel}$  , yaitu  $0,466 > 0,334$  maka hasilnya adalah ada Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya (Ha) bisa diterima atau tidak ditolak.

Disini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk penentuan rombongan belajar, lebih ditingkatkan lagi kerja sama antara guru pembimbing, wali kelas, guru bimbingan konseling, orang tua, dan personil sekolah lainnya. Sehingga dapat menempatkan dan menyalurkan peserta didik dengan lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007 )
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta : PT Grasindo, 2009)
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1988)
- Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2002)
- Dewa Ketut dan Nila Kusmawanti, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam). Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1999/2000
- <http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html>
- <http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html>
- Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2011)
- J. Supranto, M.A. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini kartono, Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pronis Jaya, 1987)
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bimbingan Konseling
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi aksara.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, ( Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI, 1977 )





## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007 )

Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta : PT Grasindo, 2009)

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1988)

Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2002)

Dewa Ketut dan Nila Kusmawanti, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)

Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam). Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1999/2000

<http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html>

<http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html>

lif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2011)

J. Supranto, M.A. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartini kartono, Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pronis Jaya, 1987)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bimbingan Konseling

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi aksara.

Marzuki, *Metodologi Riset*, ( Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI, 1977 )

- Nasution, M.A. 2009. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004)
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006 )
- Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*
- Retno Tri Hariastutik, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Surabaya : Unesa University Press, 2008)
- Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Akselerasi* (Jakarta : Grasindo, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 1996)
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1989)
- Wayan Nurkancana , *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986)
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991)